

**PERAN INDONESIA SEBAGAI *MIDDLE INCOME COUNTRY* DALAM
KERJASAMA SELATAN – SELATAN DAN TRIANGULAR (KSST)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

YUDIS TAHAJUDIN

1610851017

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Indonesia yang saat ini beralih status menjadi negara berpendapatan menengah di KSST masih menerima bantuan dari kerja sama pembangunan serta dari lembaga donor. Namun di sisi yang lain Indonesia juga memberikan bantuan ke negara selatan-selatan yang lain untuk mendorong pembangunan internasional. Sesuai Nawacita Presiden Joko Widodo, Indonesia ingin meningkatkan peran di dalam kerja sama pembangunan internasional seperti kerja sama selatan-selatan dan triangular. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Indonesia sebagai kelompok negara *Middle Income Countries* berperan dalam kerja sama pembangunan seperti kerja sama selatan-selatan dan triangular. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual *Dual Roles of MICs* yang dikemukakan oleh Jose Antonio Alonso yang diturunkan kepada 2 indikator besar yaitu MICs sebagai penerima bantuan (*recipient*) dan sebagai pemberi bantuan (*contributor*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskripsi analitis dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan kerangka konseptual oleh Jose Antonio Alonso, penelitian ini menemukan bahwa meskipun Indonesia sebagai MICs mampu berperan ganda dalam KSST, tetapi Indonesia lebih berfokus menjadi kontributor dalam KSST. Dibuktikan dengan dengan banyaknya kontribusi, dukungan, penyediaan, serta pelaksanaan program KSST Indonesia ke negara berkembang lainnya.

Kata kunci: Indonesia, Kerja sama Selatan-Selatan, Kontributor, Kerja sama Pembangunan



ABSTRACT

As Middle Income Country in the body of SSTC, Indonesia receives assistance from development cooperation as well as from donor agencies. On the other hand, Indonesia also become an assistance provider towards another South-South countries.in order to promote international development. In accordance with President Joko Widodo's Nawacita, Indonesia wants to increasing role in international development cooperation such as south-south and triangular cooperation. This research aims to describe the roles of Indonesia which is categorized as Middle Income Country in the development-based cooperation named South-South and Triangular Cooperation (SSTC). This research uses Dual Roles of MICs as a conceptual framework which proposed by Jose Antonio Alonso. According to Alonso, the dual roles of MICs consists of two major indicators which are MICs as the aid recipients (recipients) and as aid providers (contributors). This study used qualitative research method with descriptive analysis approach using secondary data. Based on the conceptual framework, this study discovered that although Indonesia as MICs is able to play a dual role in SSTC, Indonesia is more focused on becoming a contributor in SSTC Evidenced by the many contributions, support, provision, and implementation of Indonesia's SSTC program to other developing countries.

Keywords : Indonesia, South-South and Triangular Cooperation, Contributor, Development Cooperation

